

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Dahana Alasa, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, Tahun 2025, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Modal terbukti menjadi faktor paling krusial dan dominan yang menghambat peningkatan pendapatan masyarakat. Mayoritas responden, terutama petani dan pedagang kecil, secara konsisten mengungkapkan bahwa mereka memiliki modal usaha yang tidak cukup untuk menjalankan dan mengembangkan pekerjaan mereka. Kesulitan akses terhadap pinjaman atau bantuan modal dari lembaga keuangan formal juga menjadi kendala nyata. Meskipun program pemerintah/desa ada, bantuan modal yang disalurkan belum dirasakan merata atau efektif menjangkau kelompok yang paling membutuhkan, sehingga persepsi akan keterbatasan modal di tingkat rumah tangga masih sangat kuat.
2. Pengalaman kerja muncul sebagai aset non-finansial yang sangat berharga dan multifaset. Responden secara luas mengakui bahwa pengalaman mereka membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat kemampuan dalam mengelola usaha. Ada keyakinan kuat bahwa semakin lama seseorang bekerja, semakin besar potensi peningkatan pendapatannya, serta bahwa pengalaman memberikan keunggulan kompetitif. Namun, penting untuk dicatat bahwa bagi profesi seperti petani, dampak pengalaman kerja terhadap peningkatan pendapatan masih sangat bergantung pada faktor eksternal, seperti ketersediaan modal, menunjukkan bahwa pengalaman saja tidak cukup untuk mengatasi hambatan struktural tanpa adanya dukungan finansial yang memadai.
3. Peran dan dampak kebijakan pemerintah desa terhadap pendapatan masyarakat menunjukkan adanya ketidakpastian dan kesenjangan persepsi yang signifikan. Meskipun ada upaya pemerintah dalam bentuk program atau bantuan, mayoritas responden belum secara konsisten merasakan dampak langsung dan positif dari kebijakan tersebut terhadap peningkatan pendapatan atau kemudahan hidup.

mereka. Masalah utama terletak pada kurangnya keaktifan pemerintah desa dalam sosialisasi dan penyaluran bantuan yang merata, serta sulitnya akses informasi program, yang menyebabkan masyarakat merasa tidak sepenuhnya terinformasi atau diperhatikan dalam upaya peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangga mereka.

4. Secara keseluruhan, tingkat pendapatan masyarakat Desa Dahana Alasa masih tergolong rendah dan tidak merata. Mayoritas responden (73,33%) memiliki pendapatan bulanan di kisaran Rp 500.000 – Rp 750.000. Kondisi ini menggarisbawahi urgensi intervensi dan program pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif dan tepat sasaran.

5.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan serta mempertimbangkan keterbatasan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang diajukan untuk pihak-pihak terkait dan penelitian di masa mendatang:

1. Masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dalam mencari dan memanfaatkan sumber-sumber modal yang tersedia, serta mengelola modal yang dimiliki secara produktif untuk mengembangkan usaha atau meningkatkan nilai tambah pekerjaan mereka
2. Masyarakat dianjurkan untuk terus meningkatkan pengalaman kerja dan keterampilan melalui pembelajaran mandiri, mengikuti pelatihan, atau mencari peluang untuk mendapatkan pengalaman baru yang dapat menunjang pendapatan.
3. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi penambahan variabel-variabel lain yang mungkin juga memengaruhi pendapatan masyarakat (misalnya tingkat pendidikan, akses infrastruktur, kondisi geografis, tingkat inflasi, harga komoditas), sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.
4. Pemerintah perlu terus merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, seperti program pemberdayaan ekonomi lokal, dukungan terhadap sektor pertanian/pertanian/UMKM, atau pembangunan infrastruktur pendukung ekonomi.